

## **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT IBU-IBU PKK MELALUI PELATIHAN PRODUKSI KERAJINAN BORDIR UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PENGGALANGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

**Abdi Rahim Damanik, Surya Darma, Ilham Syahputra Saragih,  
Aprilia Syahputri, Naufal Azmi Ginting**

STIKOM Tunas Bangsa, Program Studi Sistem Informasi,  
*abdirahimdamanik@stikomtb.ac.id*

### **Abstract**

Beginner Community Empowerment Program (PMP) for PKK mothers in Penggalangan Village, Serdang Bedagai Regency. This program aims to improve the skills of PKK mothers in embroidery craft production. Many mothers in the village are highly motivated, but limited in terms of technical skills, business management, and market access. This training involves socialization of embroidery techniques using machines and business assistance with the aim of creating value-added products that can be marketed more widely. This training focuses on improving technical embroidery skills, business management, and marketing strategies. The program also teaches how to utilize digital platforms such as social media and e-commerce to expand marketing reach. In addition, the training aims to empower PKK mothers to be more independent in developing independent businesses for PKK mothers in Penggalangan Village. The results of the activities that have been carried out obtained production results from 1 product, namely a shawl with an embroidered motif. The product has been given to Penggalangan Village based on the BAST that the head of the implementation has implemented. Based on the final questionnaire that was given, an average of 85% stated that they were satisfied with the Community Service Training that the author implemented and hoped that the program would continue in the future.

*Keywords: Entrepreneurship, Artificial Intelligence Art Technology, Embroidery Crafts, Penggalangan Village.*

### **Abstrak**

Program Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) bagi ibu-ibu PKK di Desa Penggalangan, Kabupaten Serdang Bedagai. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam produksi kerajinan bordir. Banyak ibu-ibu di desa tersebut yang memiliki semangat tinggi, tetapi terbatas dalam hal keterampilan teknis, manajemen usaha, dan akses pasar. Pelatihan ini melibatkan sosialisasi teknik bordir menggunakan mesin dan pendampingan usaha dengan tujuan menciptakan produk bernilai tambah yang dapat dipasarkan secara lebih luas. Pelatihan ini berfokus pada peningkatan keterampilan teknis bordir, manajemen usaha, dan strategi pemasaran. Program juga mengajarkan cara memanfaatkan platform digital seperti media sosial dan e-commerce untuk memperluas jangkauan pemasaran. Selain itu, pelatihan bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK agar lebih mandiri dalam mengembangkan usaha mandiri para Ibu-Ibu PKK Desa Penggalangan Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan didapatkan hasil produksi dari 1 produk yaitu selendang dengan motif bordir. Produk tersebut telah diberikan ke pihak Desa Penggalangan berdasarkan BAST yang telah ketua pelaksana laksanakan. Berdasarkan angket akhir yang telah diberikan rata-rata 85% menyatakan Puas terhadap Pelatihan Pengabdian kepada masyarakat yang penulis laksanakan dan berharap adanya kelanjutan program kedepannya.

*Keywords: Kewirausahaan, Teknologi Art Artificial Intelligence, Kerajinan Bordir, Desa Penggalangan.*

## **PENDAHULUAN**

Program pemerintah dalam hal meningkatkan minat keahlian keterampilan dan kesenian serta kebudayaan sangat besar dukungan yang diberikan baik dari segi pemanfaatan dan pengembangan masyarakat untuk menjadi lebih baik adalah tujuan besar dari sektor pemerintahan, dalam hal ini pemerintah daerah dari desa penggalangan Serdang bedagai mempunyai tujuan untuk meningkatkan keterampilan baik untuk ibu-ibu yang memungkinkan dari segi peningkatan keterampilan. Sebagian besar ibu-ibu PKK banyak sekali pada daerah desa terpencil yang belum terjangkau pengetahuan baik dari segi teknologi dan keterampilan yang sudah banyak dilakukan oleh daerah.

Desa Penggalangan terletak di daerah serdang bedagai kecamatan Sei Baman yang terdapat 6 dusun pada desa tersebut. Setiap dusun terletak di daerah persawahan dan jauh dari internet dan tempat pelatihan. Kondisi yang terjadi banyak ibu-ibu yang tidak mempunyai usaha serta ekonomi yang rendah dan tidak mendapatkan bantuan dari pihak manapun. Desa Penggalangan Kecamatan Sei Baman, Kabupaten Serdang Bedagai yang terletak di Daerah dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai Petani Sawah. Dalam hal ini saya ingin meningkatkan baik dari segi pengetahuan teknologi dan gabungan dari kesenian serta keterampilan untuk diterapkan kepada ibu-ibu yang tidak bekerja dan bisa membangun usaha kecil yang mungkin nantinya bisa diterapkan di rumah masing-masing.

Permasalahan prioritas dalam pemberdayaan masyarakat ibu-ibu PKK melalui pelatihan produksi kerajinan

bordir di Desa Penggalangan Kabupaten Serdang Bedagai meliputi keterbatasan keterampilan teknis, akses pasar dan manajemen usaha. Meskipun ibu-ibu PKK memiliki semangat dan motivasi tinggi, mereka sering kali kekurangan pengetahuan dan kemampuan dalam teknik bordir yang berkualitas serta cara mengelola usaha secara efektif. Selain itu, akses terbatas ke pasar yang lebih luas membuat produk mereka sulit dikenal dan diminati oleh konsumen di luar desa. Masalah ini diperparah dengan minimnya dukungan infrastruktur dan modal usaha, yang menghambat kemampuan mereka untuk memproduksi dalam skala yang lebih besar dan berkualitas tinggi. Oleh karena itu, solusi yang komprehensif dan berkelanjutan sangat diperlukan, mencakup pelatihan teknis yang berkelanjutan, pendampingan usaha, serta pengembangan jaringan pemasaran yang efektif. Hasil akhir pelatihan ini adalah berupa benda pakai maupun benda pajang yang merupakan hasil implementasi dari kerajinan bordir dan hasilnya dapat dipamerkan. Target khusus pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk menambah pengetahuan dan keterampilan kerajinan bordir ibu-ibu PKK yang terdapat di setiap dusun serta meningkatkan dan membudayakan karya seni Indonesia sebagai modal yang dapat ditingkatkan dan dikembangkan untuk wirausaha ibu-ibu PKK dan membuat kesejahteraan keluarga menjadi meningkat.

## **METODE**

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan pada PMP Kelompok masyarakat ibu-ibu PKK dalam produksi kerajinan bordir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

di desa Penggalangan yaitu sebagai berikut :

### **1. Sosialisasi**

Pada langkah awal pelaksanaan program akan dilakukan sosialisasi baik kepada kepala desa dan ibu-ibu PKK oleh tim pengusul program dengan didampingi mahasiswa, pada proses awal dilakukan komunikasi baik kepada Kepala Dinas dan Kepala desa serta Kepala Ibu-ibu PKK setempat untuk proses dilakukannya kegiatan pelatihan produksi kerajinan bordir.

### **2. Pelatihan**

Pada langkah kedua pelaksanaan proses pelatihan diawali dengan menerapkan proses pendataan dan analisis data keluarga dan di data ulang kembali untuk proses pemanggilan peserta keluarga oleh tim pengusul dan mahasiswa. Kegiatan pelatihan akan dilakukan di kantor desa penggalangan selama 3 hari.

### **3. Penerapan Teknologi**

Pada langkah ketiga teknologi yang digunakan adalah mesin jahit yang disiapkan oleh pihak tim pengusul untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan produksi bordir serta menggunakan software di bidang art artificial intelligence. Untuk design yang lebih menarik nantinya akan menjadi lebih mudah dalam hal pemberian produk contoh hasil bordir pada ibu-ibu PKK.

### **4. Pendampingan dan Evaluasi**

Proses pendampingan akan dilakukan oleh tim pengusul serta 2 anggota dosen dan 2 orang mahasiswa yang saling bekerja sama untuk bisa menerapkan hasil produksi kerajinan bordir tersebut menjadi sebuah produk yang bisa layak jual. Dalam hal evaluasi teknik kerajinan bordir nantinya akan di periksa oleh langsung tim praktisi dari

tim pengusul undang untuk dijadikan sebagai juri. Tim pengusul juga nanti akan mengundang praktisi di bidang kesenian bordir dari kota pematangsiantar untuk menjadi bagian dari kegiatan yang diusulkan.

### **5. Keberlanjutan Program**

Keberlanjutan program pengabdian masyarakat "PMP Pemberdayaan Masyarakat Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Produksi Kerajinan Bordir Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Penggalangan Kabupaten Serdang Bedagai" dapat dicapai dengan membangun kapasitas lokal melalui pelatihan berkelanjutan dan pendampingan. Program ini harus mencakup pelatihan lanjutan untuk memperdalam keterampilan teknis bordir serta manajemen usaha dan keuangan. Selain itu, penting untuk membentuk kelompok kerja yang terorganisir dan memberikan akses pasar melalui pameran, bazar, serta platform online. Dengan memperluas jaringan kerjasama dengan pemerintah daerah, LSM, dan pihak swasta, ibu-ibu PKK dapat memperoleh dukungan yang dibutuhkan untuk menjaga keberlanjutan usaha mereka. Selain itu, inovasi produk dan penyesuaian terhadap tren pasar menjadi kunci dalam menjaga relevansi dan daya tarik kerajinan bordir yang dihasilkan. Monitoring dan evaluasi rutin juga penting untuk menilai kemajuan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan pendekatan ini, diharapkan ibu-ibu PKK tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka tetapi juga berkontribusi pada perekonomian desa secara keseluruhan. Dukungan infrastruktur dan sumber daya yang memadai dari pihak pemerintah dan swasta juga akan sangat membantu

dalam memastikan keberlanjutan program ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan melihat Hasil penelitian menggunakan skala likert ditinjau dari gambaran pelaksanaannya dengan memperhatikan beberapa unsur-unsur dalam pelatihan, sampai pada tingkat efektivitas dari pelatihan di Kantor Desa Penggalangan sebagai berikut:

### 1. Pelaksanaan Pelatihan Bordir di Kantor Desa Penggalangan, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai

Berdasarkan penyajian hasil analisis data di atas, penulis meninjau proses gambaran pelaksanaan pendidikan dan pelatihan membordir di Kantor Desa Penggalangan, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai dari unsur-unsur dalam suatu pelatihan. Metode latihan yang digunakan instruktur membantu memahami materi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh tim PKK. Metode yang diterapkan lebih mengutamakan praktek dari pada teori. Keberadaan instruktur pun sangat membantu dalam menyampaikan materi. Sarana dan prasarana yang terdapat di Kantor Desa Penggalangan, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai juga telah sesuai dengan bidang kejuruan yang ada dan keberadaan peralatan praktek tersebut menunjang dan mampu membantu Tim PKK dalam memahami latihan bordir. Ditinjau dari indikator unsur-unsur tersebut, dengan melihat hasil analisis data yang telah dirumuskan maka dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pelatihan di Kantor Desa Penggalangan, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai sudah sangat efektif.

### 2. Peningkatan pada

### aspek Kognitif (pengetahuan),Psikomotor (keterampilan) dan pada aspek Afektif (sikap dan perilaku)

Kebanyakan Team PKK belum mengetahui sama sekali tentang bordir, setelah mengikuti pelatihan barulah mereka mengetahui cara-cara menghias kain dengan teknik bordir. Dengan keterampilan yang mereka miliki selama pelatihan, mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Team PKK yang mengikuti pelatihan di Kantor Desa Penggalangan, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai juga melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh instruktur. Menanyakan apa yang belum mereka ketahui. Mereka juga menerapkan sikap toleransi dan kekeluargaan baik sesama Team PKK maupun antara Team PKK dengan instruktur, hal tersebut dimaksudkan agar Team PKK merasa nyaman dalam proses pelatihan. Selain pandai mengoperasikan mesin bordir, Team PKK juga dilatih untuk dapat menciptakan desain dan motif sendiri. Sehubungan dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap, dengan melihat hasil analisis data yang telah dirumuskan maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pelatihan bordir menunjukkan kategori sangat efektif.

### 3. Penggunaan Waktu, Bahan dan Biaya Sebagai lembaga pendidikan,

Kantor Desa Penggalangan, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai juga menerapkan peraturan bagi Team PKK. Hal tersebut dimaksudkan agar Team PKK juga mampu belajar disiplin. Peraturan yang diberlakukan biasanyaa terkait dengan jam pelatihan, penyelesaian tugas tepat waktu, penggunaan bahan, serta biaya

yang digunakan harus diperhatikan. Ditinjau dari indikator tersebut, dengan melihat hasil analisis data yang telah dirumuskan maka dapat disimpulkan bahwa selama proses pelatihan penggunaan bahan, waktu dan biaya dikategorikan sudah sangat efektif. Selanjutnya berdasarkan rekapitulasi analisis data yang dilakukan secara keseluruhan terhadap seluruh item pertanyaan dalam angket diperoleh skor dapat dilihat pada table 1 berikut.

**Tabel 1. Grafik Hasil Pelatihan Kerajinan Bordir**

No	Aspek	Siklus		Indikator keberhasilan
		I	II	
1.	Hasil Angket Pelatihan Bordir	85%	90%	87%

**Hasil Pelaksanaan Kegiatan**



**Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pelatihan**



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Teknologi Art**



**Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan**



**Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Kegiatan Produksi Bordir**



**Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Kegiatan Produksi Bordir**



**Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Kegiatan Produksi Bordir**



**Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Kegiatan Produksi Bordir**



**Gambar 7. Dokumentasi Hasil Kegiatan Pendampingan Kegiatan Produksi Bordir**

## SIMPULAN

Program pemberdayaan masyarakat ibu-ibu PKK di Desa Penggalangan melalui pelatihan produksi kerajinan bordir memiliki potensi besar untuk meningkatkan

kesejahteraan mereka. Dengan adanya pelatihan teknis yang berkelanjutan dan pendampingan manajerial, ibu-ibu PKK bisa memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan meningkatkan pendapatan keluarga. Program ini juga membuka peluang bagi mereka untuk lebih mandiri dalam mengelola usaha serta memperluas jangkauan pasar melalui teknologi digital.

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baru. Namun, mereka masih membutuhkan dukungan dalam hal pengembangan kapasitas manajerial dan akses ke pasar yang lebih luas. Dengan pelatihan yang tepat dan pendampingan yang berkesinambungan, program ini berpotensi untuk menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan taraf hidup ibu-ibu PKK dan mengembangkan ekonomi desa secara berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas seluruh pihak yang telah bersama-sama dan mendukung mengikuti program baik dari mitra, anggota dan mahasiswa/I, asesor, Ketua LPPM yang telah bekerja sama untuk penyelesaian kegiatan secara maksimal.

Artikel jurnal ini ditulis oleh (Abdi Rahim Damanik dan STIKOM Tunas Bangsa berdasarkan hasil seleksi peserta secara Nasional dan dibiayai oleh **Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2024** dan Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Yudo Triartanto ADS. Literasi digital melalui aplikasi Microsoft Access sebagai komunikasi bisnis terhadap perubahan perilaku konsumen (Studi pada warga Jatikramat, Bekasi, Jawa Barat). *J Abdimas BSI* [Internet]. 2019;2(1):166–73. Available from: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/5034>
- Maryati S, Yusnaini Y, Listya AL, ... Pelatihan Manajemen Kas Dalam Menghadapi Munculnya Resesi Ekonomi Di-Era Pandemi Covid-19 Pada Home Industri Di Palembang. *J Abdimas ...* [Internet]. 2021;4(2):103–9. Available from: <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/1269>
- Disman R, Nadria AT, Wahyuni, Nasution RA, Rahaditya D, Saputra S. Optimalisasi Ekonomi Ibu-Ibu PKK Melalui Pemberdayaan dan Pengolahan Coconut Oil di Mandailing Natal. *Intisari J Inov Pengabdian Masy.* 2023;1(1):1–8.
- Sofya R, Susanti D, Mahyuddin N, Sofia N, Dewi IP. PKM Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu PKK Sebagai Upaya Revitalisasi Save Maninjau. *Suluh Bendang J Ilm Pengabdian Kpd Masy.* 2022;22(3):484.
- Amalia MRA, Wiyanti S, Anggra Yunita E. Pemberdayaan Kewirausahaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Pembuatan Berbagai Olahan Ikan Di Desa Munjung Agung Kabupaten Tegal. *J Pengabdian Kpd Masy Radisi.* 2022;2(1):6–10.
- Sambongjaya D, Mangkubumi K, Tasikmalaya K, Jawa P, Romdani A, Taufiq AR. Usulan Program Kemitraan Masyarakat ( Pkm ) Tasikmalaya. 2017;(00030880007).
- Warman I, Susilo E, Studi P, Perairan B, Pertanian F, Samban UR, et al. Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara Hillirisation of Lokan Processed Products To Increase Community Income in Serangai Village , Batik Nau District , Bengkulu Utara Regency. 2021;67–74.
- Hadi AS, Ardhi Khairi. Pemilihan Strategi Pemasaran Di Era Digital Pada Kelompok Ibu Pkk Desa Gadingharjo. *Din J Pengabdian Kpd Masy.* 2020;4(1).